

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana bekerjanya patriarki dalam kejadian stunting di Kapanewon Kalibawang, Kab. Kulonprogo, khususnya di 5 (lima) keluarga. Selama ini, pendekatan kesehatan dan gizi menjadi perspektif tunggal dalam memahami kejadian stunting pada anak. Namun, pendekatan kesehatan dan gizi ternyata banyak membebankan pencegahan/penanganan stunting pada perempuan (sebagai ibu/istri), sehingga mengabaikan pentingnya pembagian peran gender dalam keluarga.

Dengan menggunakan penelitian studi kasus, penulis melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur; kepada keluarga dengan anak stunting dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan isu stunting, baik di tingkat desa, kecamatan/kapanewon, dan kabupaten. Melalui penelitian ini, penulis akan mendedah persoalan stunting menggunakan pendekatan feminisme, dengan bersandar pada teori tentang gender, patriarki, dan stunting.

Adapun beberapa temuannya, antara lain : *Pertama*, patriarki (masih) mengakar kuat dalam relasi keluarga anak stunting, yang terlihat dari pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin dan ketimpangan gender. *Kedua*, patriarki mengonstruksikan peran domestik dan pengasuhan anak sebagai peran kodrati perempuan dalam keluarga. Perempuan dengan anak stunting dipaksa mengambil peran domestik dan pengasuhan anak, sekaligus di-eksklusikan dari peran produksi dalam keluarga. Dengan konstruksi tersebut, sesungguhnya patriarki telah berkontribusi terhadap kejadian stunting pada anak. *Ketiga*, konstruksi patriarki tentang peran kodrati perempuan (dalam keluarga) ternyata *maujud* di alam bawah sadar perempuan. Banyak perempuan yang tidak menyadari bahwasanya dirinya merupakan pelanggeng patriarki. *Keempat*, program/kegiatan pencegahan/penanganan stunting yang didesain oleh pemerintah lokal, mulai dari desa/kalurahan, kecamatan/kapanewon, dan kabupaten; belum optimal dikarenakan hanya dimaknai sebagai bagian dari mandat regulasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa patriarki keluarga berkontribusi terhadap kejadian stunting pada anak, dan saling berkelindan dengan faktor-faktor lainnya.

*Kata Kunci : Gender, Patriarki, Stunting, Ketimpangan Gender, dan Pengasuhan Anak.*